

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, sebagai makhluk sosial bahasa menjadi sarana pemersatu manusia untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi satu dengan lainnya. Sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki seseorang ketika sedang berkomunikasi secara langsung dengan orang lain. Kemampuan menyimak memiliki peranan yang sangat penting dalam memperoleh keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini diperkuat dengan penelitian Wilga M. Rivers, bahwa setiap manusia pada umumnya menggunakan waktu berkomunikasi sebanyak 45% untuk mendengarkan (menyimak), 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis. Hasil penelitian ini menandakan bahwa kegiatan menyimak mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan berbahasa (Sutari, 1988).

Kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang komunikasi yang begitu cepat menyebabkan arus informasi melalui media telepon, radio, televisi, film, dan internet semakin tidak terbandung lagi. Untuk menerima informasi yang didapat dari media tersebut dengan benar maka, diperlukan keterampilan menyimak yang baik. Hal ini menandakan bahwa saat era globalisasi ini, manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk terampil dalam menyimak agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan yang dilakukan untuk menunjang kehidupan keseharian mereka.

Mendengar merupakan proses dasar dari kegiatan menyimak, dengan melatih kemampuan menyimak berarti juga melatih kemampuan mendengarnya. Tetapi, masih banyak orang yang cenderung hanya menggunakan kemampuannya sampai tahap mendengar saja, tidak sampai tahap menyimak. Pada teorinya mendengar memiliki perbedaan dengan menyimak, mendengar hanya menangkap bunyi saja, sedangkan menyimak memperhatikan dengan teliti apa yang diucapkan

oleh seseorang (Depdiknas, 2008). Dengan menyimak, diharapkan seseorang dapat mengetahui maksud dari informasi yang disampaikan oleh lawan bicaranya secara tepat karena, ketika kemampuan menyimak yang baik seseorang dapat menyampaikan informasi yang baik juga.

Sangat pentingnya kegiatan menyimak dalam kehidupan manusia sehari-hari, pembelajaran menyimak sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah seharusnya mendapatkan perhatian yang sama dengan keterampilan berbahasa yang lain. Kemampuan menyimak harus disadari oleh setiap pengajar bahasa sebagai fasilitator, kegiatan ini harus dilakukan dengan sungguh-sungguh seperti pembelajaran membaca, berbicara, dan menulis. Pemahaman bahwa kemampuan menyimak yang didapatkan secara alamiah atau spontan harus dilupakan, karena pada dasarnya untuk melakukan kegiatan menyimak yang baik kegiatan itu perlu dilatih. Salah satu cara untuk melatih kemampuan menyimak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam pembelajaran menyimak di sekolah, biasanya memerlukan beberapa media/alat/perangkat, seperti kita diharuskan masuk ke laboratorium bahasa yang didalamnya terdapat berbagai perangkat audio yang digunakan untuk menunjang pembelajaran menyimak.

Kenyataannya, penerapan metode pembelajaran seperti ini dikatakan belum efektif dan efisien untuk digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor seperti, terkadang alat-alat audio yang dihadirkan masih belum lengkap dan belum memadai, sehingga proses pembelajaran belum dapat dikatakan maksimal. Hambatan lainnya yaitu, jika sekolah sudah mempunyai laboratorium audio tetapi dalam perawatan sarana dan prasarana yang biasanya belum maksimal dan menyeluruh, sehingga peralatan ini lama-kelamaan usang dimakan waktu. Dengan adanya permasalahan ini, tentu kegiatan pembelajaran menyimak yang sangat penting dalam proses keterampilan berbahasa akan merugikan bagi pembelajar bahasa jika tetap dilakukan dengan cara yang demikian kuno ini.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang dilakukan kepada guru di SMA Pelita Tiga Jakarta ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran menyimak teks berita, sekolah belum mempunyai fasilitas laboratorium audio dalam menunjang pembelajaran menyimak teks berita. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap materi pelajaran menyimak teks berita, terlebih terdapat enam jenjang kelas sebelas dalam sekolah ini yaitu, kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Tetapi, guru bahasa Indonesia mencari alternatif lain dalam menerangkan materi pelajaran menyimak teks berita.

Pada saat menerangkan materi menyimak teks berita, guru mencari cara lain agar dapat menunjang pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan sumber daya yang terdapat dalam sekolah. Sumber belajar yang digunakan oleh guru hanya menggunakan buku teks pegangan siswa, selain itu juga menggunakan media koran dan majalah/tabloid, hal ini tentu sangat tidak menarik bagi siswa karena, saat ini siswa lebih senang dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian mereka agar dalam proses pembelajaran tidak jenuh dan monoton. Guru sebenarnya juga memberikan materi tambahan terhadap pembelajaran menyimak teks berita, yaitu dengan menggunakan bantuan media *Youtube* dalam menjelaskan materi menyimak teks berita tetapi, berdasarkan wawancara yang dilakukan bantuan media *Youtube* ini guru hanya memberikan materi yang sudah ada atau buatan orang lain hal ini dilakukan karena guru merasa belum sanggup jika membuat materi sendiri karena keterbatasan waktu.

Hal ini juga diperburuk dengan keadaan susana kelas yang kurang memadai, proses pembelajaran yang dilakukan dikatakan belum maksimal dan tidka kondusif. Hal ini mengakibatkan guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media seadanya, hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap penyerapan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Rasa antusias dan semangat belajar siswa semakin menurun karena kurangnya interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Siswa sudah sangat lelah dengan situasi kelas yang tidak mendukung proses pembelajaran dan diperparah dengan situasi belajar yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan teks dan media tambahan *Youtube*.

Selain itu, dalam proses pembelajaran yang dilakukan juga banyak menemukan kendala yang tidak dapat dihindari oleh guru. Saat proses pembelajaran yang selalu menggunakan media teks saja, tentu dapat membuat rasa jenuh dalam proses pembelajaran siswa jika dilakukan setiap hari. Terlebih lagi, penyampaian materi menyimak teks berita yang dilakukan oleh guru dilakukan melalui media Youtube yang biasanya menggunakan kuota internet yang cukup banyak jika durasi yang digunakan cukup lama, sedangkan kuota internet yang dimiliki siswa terbatas. Kendala-kendala ini tentu sangat menghambat guru atau siswa dalam melakukan proses pembelajaran menyimak teks berita.

Dalam wawancara yang dilakukan, guru juga mengatakan bahwa dengan dalam proses pembelajaran terdapat banyak keterbatasan komunikasi yang terjadi. Guru juga tidak dapat mengontrol keadaan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, apakah siswa ini memperhatikan atau tidak hal ini terjadi karena suasana kelas yang tidak fokus, tidak kondusif, dan tidak dapat dihindari. Maka dari itu, guru sebagai pengajar dituntut untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar. Guru dapat mencoba menggunakan metode atau media pembelajaran yang baru untuk menyegarkan suasana belajar siswa dalam proses pembelajaran menyimak teks berita. Terlebih lagi dengan keadaan teknologi dan komunikasi yang sudah semakin maju dan canggih ini dapat dimanfaatkan dengan lebih baik lagi oleh guru, maka untuk mewujudkan perubahan ini dapat dilakukan.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, guru SMA Pelita Tiga Jakarta sudah memanfaatkan kemajuan ini dengan menggunakan bantuan media Youtube dalam menerangkan materi pembelajaran menyimak teks berita. Tentunya guru juga harus mencari media baru yang lain, agar siswa tidak merasa jenuh dan lebih tertarik lagi untuk mempelajari materi menyimak teks berita. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media digital Spotify *Podcast*.

Guru yang diwawancarai sudah tahu mengenai media ini, tetapi untuk menggunakan *Podcast* dan digunakan dalam proses pembelajaran menyimak teks berita masih belum dilakukan. Guru hanya mengetahui jika dalam Spotify *Podcast*

lebih didominasi oleh materi hiburan saja, untuk digunakan dalam proses pembelajaran masih jarang dilakukan. Guru secara terbuka merasa tertarik untuk mencoba menggunakan media ini dalam proses pembelajaran menyimak teks berita, hal ini juga termasuk dalam pembaharuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Media digital Spotify *Podcast* merupakan sebuah aplikasi media layanan yang terbagi menjadi dua fitur utama, yaitu untuk mendengarkan musik dan *Podcast*. Pengertian *Podcast* (sinar) merupakan file audio digital yang dibuat dan dapat dilakukan secara *multitasking* yang biasanya terbagi ke dalam beberapa bagian (episode). Dalam Spotify *Podcast* didominasi oleh hal-hal yang berisi hiburan, dan jarang sekali yang menggunakan media ini untuk dijadikan sebagai penunjang media pembelajaran bahasa Indonesia, terlebih untuk pembelajaran menyimak teks berita. Untuk menggunakan aplikasi ini sangat mudah dan murah, aplikasi ini dapat digunakan di mana dan kapan saja, baik di gawai atau komputer. Untuk biaya yang digunakan untuk mengakses layanan aplikasi ini juga gratis, hanya terdapat biaya untuk menghilangkan iklan saja. Selain itu, untuk penggunaan kuota internet aplikasi ini terbilang tidak memakan biaya kuota yang besar, jadi sangat cocok untuk digunakan oleh siswa yang memiliki masalah pada keterbatasan kuota internet.

Dengan demikian, penggunaan pembelajaran menyimak teks berita dapat dilakukan dengan menggunakan media Spotify *Podcast*. Dampak media *Podcast* dalam pendidikan antara lain: (1) *Podcast* dapat menjadi sumber pengajaran inovatif bagi pengajar untuk merancang kegiatan kelas, (2) *Podcast* membantu proses pembelajaran siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, (3) *Podcast* dapat meningkatkan kesiapan dan persiapan dari calon pengajar, (4) *Podcast* dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis digital. Pembelajaran seperti ini dapat dilakukan dengan inovatif, efisien, kreatif, dan tidak memerlukan banyak biaya dalam pengembangannya. Hal ini, juga sangat mendukung jenis pembelajaran yang dapat dilakukan baik model pembelajaran secara langsung atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penggunaan media ini tentunya sangat mendukung

bagi pengajar dan pembelajar bahasa baik pembelajaran yang dilakukan interaksi belajar-mengajar secara langsung atau tidak langsung.

Dengan menggunakan media digital Spotify *Podcast* diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran menyimak teks berita pada siswa kelas XI SMA Pelita Tiga Jakarta yang sangat senang jika pembelajaran dilakukan dengan cara yang kreatif dan inovatif. Maka dari itu, peneliti berusaha menerapkannya dalam pembelajaran menyimak teks berita pada Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (mengembangkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, dan 4.1 Menyimpulkan isi berita (mengembangkan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Alasan dalam pengambilan KD ini karena dalam pembelajaran menyimak teks berita kompetensi teori masih belum dikembangkan dengan baik, dan pemahaman siswa yang rendah jika dilakukan dengan cara yang sudah digunakan sebelumnya. Siswa belum dapat mengetahui dengan baik unsur pembangun berita 5W+1H (ADIKSIMBA), belum dapat meringkas berita, dan memberikan tanggapan terhadap isi berita. Terlebih lagi, dalam keadaan pembelajaran yang dilakukan membuat peserta menjadi tidak fokus dan dapat teralihkannya jika pembelajaran yang dilakukan membosankan. Masalah seperti ini selalu ditemukan dalam pembelajaran menyimak teks berita. Kendala ini lebih banyak ditemukan pada siswa, mereka menganggap dari awal sebelum pembelajaran dimulai jika pembelajaran menyimak berita pasti akan dilakukan secara tekstual. Maka dari itu, hal ini merupakan sebuah tantangan bagi pendidik agar dapat mengembangkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang ada.

Nantinya, dalam proses pembelajaran materi menyimak teks berita dengan menggunakan media digital Spotify *Podcast* akan dilakukan dengan memberikan materi teks berita dengan menggunakan *Podcast* dengan menggunakan sentuhan yang kekinian dan juga dibawakan secara santai, dengan demikian siswa menjadi antusias dan lebih cepat untuk memproses penyampaian materi pembelajaran yang

diberikan, dengan mengetahui apa saja unsur-unsur pembangun berita, dan juga dapat meringkas isi dan memberikan tanggapan terhadap isi berita yang diberikan. *Spotify Podcast* memberikan peluang menarik untuk mengekspos pemahaman peserta yang dapat membantu meningkatkan pendengaran, pemahaman dan akuisisi kosakata dalam konteks materi teks berita yang diberikan. Selain itu, siswa akan mendapatkan suatu kepercayaan pada kemampuan diri mereka sendiri untuk memahami bahasa secara keseluruhan. Dengan kemudahan yang diberikan dengan menggunakan media digital *Spotify Podcast*, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi menyimak teks berita dapat meningkat dan menghasilkan kemampuan menyimak yang baik dan mendapatkan nilai dalam pembelajaran menyimak teks berita dengan bagus.

Lebih dalam lagi, siswa yang ingin lebih tahu lagi secara lebih mendalam mengenai media digital *Spotify Podcast* ini dapat mencoba dan mengkreasikan karya mereka sendiri. Mereka dapat membuat *Podcast* mereka sendiri yang nantinya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya materi bahasa Indonesia yang lain, atau dalam mata pelajaran yang lain. Hal ini dapat dilakukan oleh siswa agar nanti saat pembelajaran menyimak teks berita siswa tidak hanya memahami teori dalam menyimak teks berita, tetapi juga mendapatkan pengetahuan yang baru mengenai media yang guru gunakan dalam proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang disampaikan, peneliti tertarik untuk menerapkan permasalahan tersebut sebagai bahan dasar penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Digital *Spotify Podcast* Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Pelita Tiga No.3 Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu.

1. Pembelajaran menyimak teks berita yang saat ini diterapkan dianggap belum efektif dan efisien dalam pelaksanaannya,
2. Siswa mengalami banyak kendala saat proses pelaksanaan pembelajaran menyimak teks berita yang telah dilakukan,
3. Metode pembelajaran menyimak yang diterapkan dianggap belum fleksibel dalam menunjang pembelajaran menyimak teks berita pada siswa kelas XI SMA Pelita Tiga Jakarta,
4. Media pembelajaran Spotify *Podcast* belum digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menyimak teks berita pada siswa kelas XI SMA Pelita Tiga Jakarta.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada penelitian berdasarkan identifikasi masalah di atas agar masalah lebih dapat diatasi secara spesifik dan mencapai target penelitian yang diinginkan. Fokus pada masalah yang ada pada kegiatan pembelajaran menyimak pada siswa kelas XI SMA Pelita Tiga Jakarta, yaitu pembelajaran menyimak teks berita yang ada saat ini dianggap belum efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Pada penelitian ini dilakukan uji coba sebuah media pembelajaran dengan menggunakan media digital Spotify *Podcast* yang nantinya akan dilihat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menyimak Bahasa Indonesia pada jenjang kelas XI SMA Pelita Tiga Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian dapat dirumuskan menjadi: Adakah pengaruh dari penggunaan media digital Spotify *Podcast* terhadap kemampuan menyimak teks berita pada siswa kelas XI SMA Pelita Tiga No.3 Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media digital Spotify *Podcast* terhadap pembelajaran menyimak Bahasa Indonesia pada jenjang kelas XI SMA Pelita Tiga Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1.6.1 Kegunaan Teoretis

1. Dapat menambah pengetahuan melalui pembelajaran bahasa Indonesia menyimak teks berita pada jenjang kelas XI SMA berbasis media digital Spotify *Podcast*.
2. Menjadi referensi yang relevan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji tentang pembelajaran Bahasa Indonesia menyimak teks berita pada jenjang kelas XI SMA.

1.6.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti
 - a. Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran menyimak teks berita pada jenjang kelas XI SMA.
 - b. Menambah keterampilan penulis dalam melakukan analisis penelitian pengaruh pembelajaran menyimak teks berita dengan menggunakan media digital Spotify *Podcast*.

2. Bagi pendidik dan calon pendidik
 - a. Menambah wawasan mengenai penggunaan media digital Spotify *Podcast* dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menyimak teks berita pada jenjang kelas XI SMA.
 - b. Dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian tentang pembelajaran menyimak teks berita dengan menggunakan media digital Spotify *Podcast*.

3. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan
 - a. Hasil kegiatan pembelajaran menyimak teks berita dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan kualitas sekolah.
 - b. Hasil kegiatan pembelajaran kegiatan menyimak teks berita dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran.

4. Bagi pembaca
 - a. Memperkenalkan kepada pembaca mengenai media digital Spotify *Podcast*.
 - b. Membantu pembaca dalam memahami penggunaan media digital Spotify *Podcast*.